



**PERINGATI HARI JADI KE-258 KOTA YOGYAKARTA**

**Para Seniman Hadirkan Karya Patung Raksasa**

UNTUK menyemarakkan Hari Jadi ke-258 Kota Yogyakarta akan digelar Pameran Malioboro 2014 di sepanjang Jalan Malioboro Yogyakarta, (1/10) mendatang. Dalam pameran tersebut akan dipasang berbagai bentuk patung berukuran besar di sepanjang jalan.

Tahun 2014 ini, Yogya memperingati hari jadinya

yang ke - 258. Perjalanan panjang sejak lahir 7 Oktober 1756 hingga sekarang telah menorehkan banyak predikat, seperti kota pelajar, kota perjuangan dan kota budaya. Kota yang dulunya menjadi kota seni dan budaya, tetapi pada kenyataannya berbagai mudi dibangun di setiap sudut kota.

"Dengan berbagai kegiatan seni, seperti pameran Malioboro kami ingin mengkat kejayaan seni dan budaya Kota Yogya," ujar Humas Pameran Malioboro 2014, RM Ryan Budi Nuryanto SE di Dinas Pariwisata DIY, Senin (22/9).

Untuk itu, para pematung Yogya akan menampilkan berbagai karya patung hasil karyanya. Bagi pelaku seni, menata kota menjadi keharusan untuk dilakukan.

Karya seni sebagai hasil produksi kebudayaan merupakan elemen penting untuk mewujudkan kota yang lebih indah, bermakna dan harmonis.

Dengan demikian, tahun ini diadakan perhelatan seni rupa pameran patung dengan tema "Yogya 258 out Door Sculpture Exhibition 2014". Perhelatan ini akan dilaksanakan di Malioboro karena lokasi ini merupakan ikon kota Yogya. Tema ini menekankan pada keistimewaan Yogya, problem tata kota dan eksistensi Kraton.

Uniknya pameran ini akan diadakan Ritual 00 di Titik 0 Km. Selanjutnya pada 4 Oktober pukul 16.00 akan diluncurkan Pameran Malioboro 2014 yang akan dibuka Walikota Yogya, Haryadi Suyuti sebagai salah satu rangkaian dari Hari Jadi ke-258 Kota Yogya.

Dalam mewujudkan tema ini, ada tiga metode pendekatan yang digunakan pertama, pendekatan ruang secara fisik. Dalam pendekatan ini karya-karya yang dipamerkan akan menyatu dengan ruang fisik Malioboro, misalkan di Malioboro memiliki bangun-



Seniman patung Yogya siap memamerkan Pameran Malioboro 2014. MERAPI-YUSION/MUSTAQIM

Instansi	Nilai
1. UPT Malioboro	<input type="checkbox"/> N
2. ....	<input type="checkbox"/> P
3. ....	<input type="checkbox"/> N
4. ....	
5. ....	

✓ Positif  
 ✓ Biasa  
 ✓ Untuk diketahui

an, tumbuhan, ngejaman, video tronik dan lain-lain. Maka karya yang dipamerkan akan menyatu dengan objek-objek tersebut.

Kedua, pendekatan ruang non fisik (aktivitas sosial). Pendekatan ini menekankan pada aktivitas sosial seperti berdiskusi, berpacaran, mengamen dan lain-lain. Karya yang dipamerkan mendeskripsikan tentang realitas tersebut.

Ketiga, pendekatan ruang dengan karya-karya bebas. Untuk pendekatan ini, karya-karya yang dipamerkan lebih bebas memandang Malioboro sebagai ruang publik sehingga karya tersebut berinteraktif dengan masyarakat setempat.

Tindak Lanjut
Beberapa seniman yang terlibat dalam pameran ini antara lain Ambrosius Edi Priyanto, Ali Umar, Basuki Praworo, Dani Daoed, Dunadi, Heru Siswanto, I Made Arya Paiguna, Komroden Haro, KW Lindu Prasecti, Rifqi Sukma, Timbul Raharjo dan Yulhendri. Ada 12 karya yang nantinya akan mempercantik sepanjang jalan Malioboro di HUT ke -258 Kota Yogya. (Usa)-m

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. UPT. Malioboro	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 Mei 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005